

BAB III

METODE PENELITIAN

III. 1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ini sangat berkaitan dengan pandangan-pandangan, pola pikir masyarakat yang menjadi objek penelitian yang tidak bisa diukur dengan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moloeng, 2011) Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari pengamatan hingga dirasa sudah valid untuk disimpulkan. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara jelas terhadap fenomena-fenomena sosial yang di amati.

Metode penelitian deskriptif kualitatif ini digunakan sangat relevan dengan permasalahan penelitian karena peneliti langsung menjadi bagian dari penelitian dan mengupayakan kedekatan dengan objek penelitian. Metode penelitian ini digunakan untuk mengungkap hal-hal yang membuat program kemitraan tersebut tidak mencapai target. Permasalahan pertama yaitu pengelolaan hasil perkebunan oleh koperasi tidak transparan. Selama 10 tahun perkebunan plasma ini berjalan koperasi hanya memberi uang Rp. 250.000 ribu/bulan. Penghasilan yang tidak masuk akal untuk ukuran perkebunan sawit yang sudah 10 tahun. Permasalahan kedua yaitu melihat bagaimana

persepsi masyarakat tentang banyaknya dari mereka yang menjual kartu keanggotaan koperasi yang secara otomatis menjual tanah perkebunan plasma yang didapat setiap kepala keluarga.

III. 2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di koperasi rimba mutiara, Kecamatan Koto Gasib, Kabupaten Siak. Lokasi ini dipilih karena masalah pengelolaan koperasi yang tidak baik dan pemberitaan tersebut menyeruak ke media massa dan pada akhirnya membuat kepala koperasi harus dilaporkan ke pihak kepolisian. Permasalahan ini muncul karena selama 10 tahun koperasi mengelola perkebunan plasma seluas 2650 hektare tidak transparan terhadap masyarakat. selama kurun waktu tersebut masyarakat hanya mendapatkan uang Rp. 250.000 ribu/bulan dari hasil dari perkebunan sawit.

III. 3 Jenis data dan Teknik Pengumpulan Data

Tabel III.1 Jenis data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Sampel	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan	Data Primer	Dokumentasi dan Wawancara
2.	Koperasi	Data Primer	Dokumentasi dan Wawancara
3.	Masyarakat sebagai petani	Data Primer	Dokumentasi dan Wawancara
4.	Peraturan Per-UU-an, dan dokumen-dokumen lainnya	Data Primer	Dokumentasi
5.	Media Cetak, Laporan-laporan dan kearsipan	Data Sekunder	Dokumentasi

III. 4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini berkaitan dengan data-data yang sudah dikumpulkan yang kemudian dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan pada penelitian ini. Analisis data pada kualitatif menurut Moloeng (2011) adalah analisis metode ini lebih gampang ketika berhadapan dengan dua pilihan pernyataan. Sama halnya dengan Miles dan Huberman (Dalam Sugiyono, 2011) analisis data terbagi tiga macam:

1. Reduksi data sebagai pemilihan, penyederhanaan dan penyaringan data-data yang terdapat lapangan. Menggolongkan data-data yang relevan agar mudah dalam penarikan kesimpulan.
2. Penyajian data adalah penggambaran data-data yang telah didapatkan dalam bentuk teks/narasi, bagan agar dapat dipahami dengan mudah.
3. Penarikan kesimpulan ini berdasarkan data-data yang telah didapatkan dan disajikan berdasarkan kesesuaiannya kemudian dihasilkan kesimpulan yang sangat jelas dan detail.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

IV.1 Kondisi Geografi

Kecamatan Koto Gasib merupakan salah satu dari kecamatan yang ada di kabupaten Siak. Kecamatan Koto Gasib memiliki luas yakni 704,70 KM² atau 8,24% dari luas daratan Kabupaten Siak yang memiliki luas 8.556,09 KM². Letak geografis Kecamatan Koto Gasib terletak diantara 0°32'-0°51' Lintang Utara dan 101°28'-101°52' Bujur Timur. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Utara : Kecamatan Sungai Mandau dan Kecamatan Siak

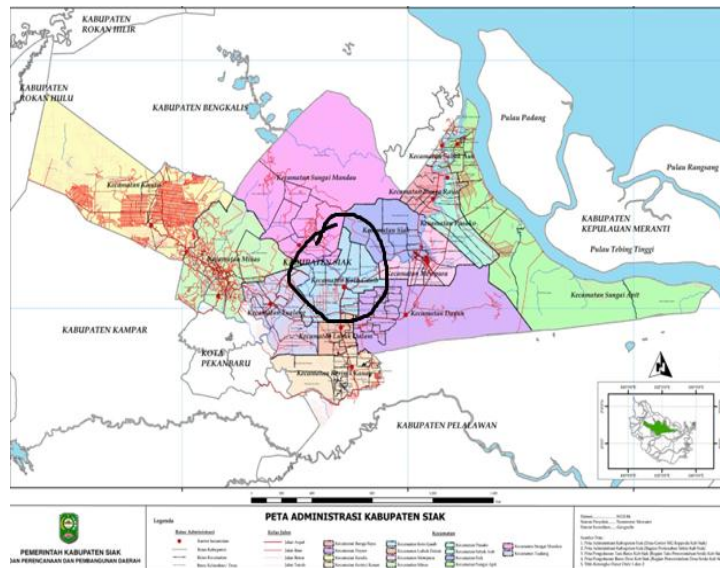
Selatan : Kecamatan Lubuk Dalam

Barat : Kecamatan Tualang

Timur : Kecamatan Dayun dan Kecamatan Mempura

Jarak dari ibukota Kecamatan Koto Gasib ke ibukota Kabupaten Siak sekitar 25 KM. Wilayah Kecamatan Koto Gasib pada umumnya terdiri dari dataran rendah dan berbukit-bukit dengan struktur tanah terdiri dari podsolik merah kuning dari batuan dan alluvial serta tanah arganosol dan gley humus yang berbentuk rawa/tanah basah. Secara umum, Kecamatan Koto Gasib berada pada daerah dataran yang digunakan untuk pertanian khususnya didominasi oleh perkebunan kelapa sawit dan karet. Kesemua ini yang dapat menggerakkan roda

perekonomian masyarakat. Di Kecamatan Koto Gasib ini terdapat beberapa perusahaan besar yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit yang langsung bersinggungan dengan masyarakat di beberapa desa yang ada pada kecamatan Koto Gasib.



Gambar IV. 1 Peta Wilayah Kabupaten Siak

Gambar peta diatas adalah gambar peta seluruh wilayah Kabupaten Siak. Letak posisi Kecamatan Koto Gasib adalah dengan ditandai lingkaran hitam pada gambar peta tersebut. Wilayah Kabupaten Siak berada ditengah-tengah diantara seluruh Kabupaten yang ada di Provinsi Riau. Posisi wilayah Siak termasuk sebagian wilayahnya bagian pesisir laut. Kabupaten Siak Memiliki sungai besar yakni Sungai Siak dan beberapa anak sungai lainnya. Salah satu kecamatan yang kecamatan yang menjadi tempat penelitian adalah

Kecamatan Koto Gasib. Di wilayah Kecamatan Koto Gasib terdapat tiga desa yang menjadi fokus penelitian yakni Desa Kuala Gasib, Teluk Rimba, dan Buatan I. Di bawah ini data terkait keadaan wilayah desa di Kecamatan Koto Gasib.

Tabel IV.1 Keadaan Desa di Kecamatan Koto Gasib menurut Desa

No.	Nama Desa	Keadaan Desa		
		Geografis	Topografi	Permukaan Jalan Terluas
1.	Kuala Gasib	Lereng/Bukit	Berbukit	Tanah
2.	Buatan I	Lereng/DAS	Datar	Tanah
3..	Buatan II	Dataran	Datar	Diperkeras
4.	Teluk Rimba	Lembah/DAS	Datar	Tanah
5.	Pangkalan Pisang	Lereng Bukit	Berbukit	Diperkeras
6.	Sengkemang	Lembah/DAS	Datar	Tanah
7.	Rantau Panjang	Lereng Bukit	Berbukit	Tanah
8.	Empang Pandan	Dataran	Datar	Diperkeras
9.	KerANJI Guguh	Dataran	Datar	Diperkeras
10.	Sri Gemilang	Lereng Bukit	Berbukit	Tanah
11.	Tasik Seminai	Dataran	Datar	Diperkeras

Sumber: Badan Pusat Statistik

Data di atas menunjukkan bahwa keadaan geografis yang terdiri dari dataran, lembah, lereng bukit dan berdekatan dengan daerah aliran sungai (DAS). Topografi wilayah kecamatan Koto Gasib terdiri dari permukaan tanah yang berbukit-bukit dan datar. Kemudian keadaan jalan yang terluas masih didominasi oleh tanah dan diperkeras dengan semenisasi serta belum ada pengaspalan jalan. Struktur tanah didominasi oleh tanah dalam bentuk rawa basah yang

terdiri dari tanah podsolik merah kuning batu alluvial, tanah argosol dan gley humus.

IV.2 Kondisi Demografi

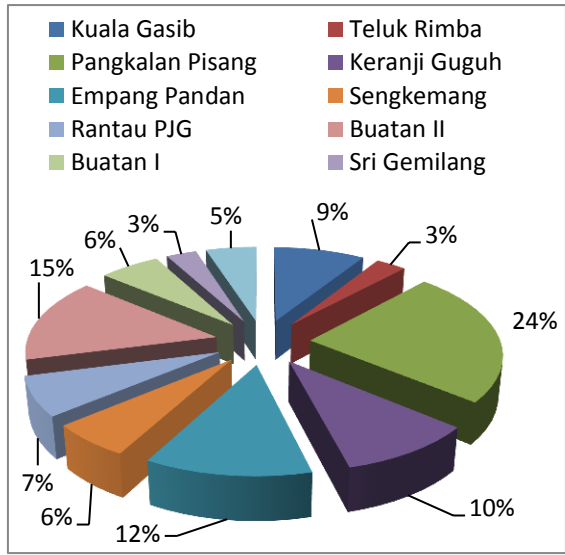
Ada terdapat sebelas desa dengan luas wilayah dan jumlah penduduk yang berada dibawah naungan Kecamatan Koto Gasib yakni:

Tabel IV.2 Daftar Nama Desa, Luas Wilayah, Jumlah Penduduk di Kecamatan Koto Gasib

No.	Nama Desa	Luas Wilayah (KM ²)	Penduduk	Kepadatan Penduduk
1.	Kuala Gasib	85,2	1888	22
2.	Buatan I	113,2	1305	111
3.	Buatan II	87,2	3000	188
4.	Teluk Rimba	69,2	655	6
5.	Pangkalan Pisang	92,1	5044	58
6.	Sengkemang	75,1	1336	18
7.	Rantau Panjang	109,7	1367	12
8.	Empang Pandan	16	2468	27
9.	KerANJI Guguh	11,8	2012	29
10.	Sri Gemilang	36	643	18
11.	Tasik Semina	7,2	1069	148
Jumlah		704,70	20787	30

Sumber: Badan Pusat Statistik

Dari data diatas menunjukkan bahwa desa yang terpadat penduduknya adalah Desa Pangkalan Pisang dengan 5044 jiwa dan yang paling sedikit penduduknya adalah Desa Sri Gemilang dengan 643 jiwa.



Gambar IV.2 Persentase Kepadatan Penduduk Kecamatan Koto Gasib

Data diatas menunjukkan bahwa kepadatan penduduk di Kecamatan Koto Gasib, yang pertama ditempati oleh Desa Pangkalan Pisang dengan 24%, kedua ditempati oleh Desa Buatan II dengan 15%, ketiga ditempati oleh Desa Empang Pandan dengan 12%, keempat ditempati oleh Desa Keranji Guguh dengan 10%, kelima ditempati oleh Desa Kuala Gasib dengan 9%, keenam ditempati oleh Desa Rantau Panjang dengan 7%, ketujuh ditempati oleh Desa Sengkemang dan Desa Buatan I dengan 6%, kedelapan ditempati oleh Desa Tasik Semina dengan 5% serta yang kesembilan ditempati oleh Desa Teluk Rimba dan Sri Gemilang dengan 3%. Persentase diatas telah menjadi persentase angka yang dibulatkan.

Tabel IV.3 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Koto Gasib

No	Nama Desa	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase
		Laki-laki	Perempuan		
1.	Kuala Gasib	988	890	1888	9,08
2.	Teluk Rimba	329	326	655	3,15
3.	Pangkalan Pisang	2615	2429	5044	24,27
4.	KerANJI Guguh	1007	1005	2012	9,68
5.	Empang Pandan	1266	1202	2468	11,87
6.	Sengkemang	677	659	1336	6,43
7.	Rantau Panjang	672	695	1367	6,58
8.	Buatan II	1464	1536	3000	14,43
9.	Buatan I	648	657	1305	6,28
10.	Sri Gemilang	314	329	643	3,09
11.	Tasik SeminaI	547	522	1069	5,14
Jumlah		10537	10250	20787	100

Sumber: Badan Pusat Statistik

Dari keterangan tabel diatas dinyatakan bahwa terdapat perbedaan dimana lebih banyak penduduk laki-laki dibandingkan penduduk perempuan. Berdasarkan tabel diatas bahwa penduduk laki-laki itu berjumlah 10537 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 10250 jiwa. Perbedaan jumlah penduduk laki-laki dengan perempuan ini didominasi oleh laki-laki dengan jarak perbedaan yakni 287 jiwa.

IV.3 Profil PT. Kimia Tirta Utama

PT. Kimia Tirta Utama (KTU) adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit. PT. Kimia Tirta Utama termasuk salah satu dari anak perusahaan dalam Astra Agro Lestari Group. PT. Kimia Tirta Utama ini berlokasi di Desa Kuala Gasib

Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak Provinsi Riau. PT. Kimia Tirta Utama ini sebagai mitra dari tiga desa yakni Desa Kuala Gasib, Teluk Rimba dan Buatan I. PT. Kimia Tirta Utama ini mulai beroperasi di Kabupaten Siak sejak diterbitkan HGU pada Tahun 1998 untuk perkebunan inti dan pabrik pengolahan kelapa sawit. Saat ini, PT. Kimia Tirta Utama memiliki lahan perkebunan inti seluas 6000 ha. Sedangkan lahan perkebunan plasma seluas 2600 ha.

Pengelolaan Perkebunan plasma milik masyarakat ini dikelola oleh koperasi yakni Koperasi Rimba Mutiara atas inisiasi dan kesepakatan ketiga desa yakni Desa Kuala Gasib, Teluk Rimba dan Buatan I. Kemitraan PT. Kimia Tirta Utama dengan Koperasi Rimba Mutiara dimulai pada tahun 2000 ditandai pembangunan perkebunan plasma tahap I seluas 1000 ha untuk 500 petani dan dilanjutkan dengan pembangunan tahap II seluas 1600 ha untuk 1725 petani. Kemitraan pola Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA) antara PT. Kimia Tirta Utama dengan Koperasi Rimba Mutiara ini adalah yang pertama dilakukan di Kabupaten Siak. Sistem pengelolaan perkebunan secara penuh dilakukan oleh pihak perusahaan sedangkan koperasi bertugas mengawasi perkebunan plasma dan pengelolaan keuangan dari hasil perkebunan plasma.

IV.4 Koperasi Rimba Mutiara

Koperasi Rimba Mutiara adalah sebuah badan koperasi yang mengelola perkebunan sawit pola kemitraan dengan PT. Kimia Tirta Utama. Wilayah kerja Koperasi Rimba Mutiara meliputi 3 desa yakni Desa Kuala Gasib, Teluk Rimba dan Buatan 1. Pola kemitraan antara perusahaan dengan masyarakat ini terbentuk dalam wadah yang telah disepakati oleh ketiga desa dengan membentuk koperasi dengan jenis Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA) maka terbentuklah Koperasi Rimba Mutiara di Koto Gasib. Berdasarkan keputusan Badan Hukum Koperasi nomor 572/BH/KDK.4.2/1.2/III/2000 menjadi awal berdirinya Koperasi Rimba Mutiara.

Tabel IV.4 Daftar Nama Desa dibawah Naungan Kerja Koperasi Rimba Mutiara

No.	Nama Desa	Luas Wilayah (KM ²)
1.	Kuala Gasib	85,2
2.	Teluk Rimba	113,2
3.	Buatan 1	69,2
Jumlah		267,6

Sumber: Data olahan peneliti

Dari tabel diatas, ketiga desa inilah yang berinisiasi mendirikan koperasi untuk mengelola perkebunan kemitraan dengan perusahaan Kimia Tirta Utama. Koperasi Rimba Mutiara memiliki anggota sebanyak 1.725 orang. Luas lahan kemitraan Koperasi Rimba Mutiara dengan PT. Kimia Tirta Utama seluas 2,600 Ha. Koperasi Rimba

Mutiara memiliki kepengurusan lengkap beranggotakan 7 orang terdiri dari ketua hingga manajer dan kemudian diawasi oleh badan pengawas sebanyak 3 orang.

Tabel. IV.5 Riwayat Pendidikan Pengurus Koperasi Rimba Mutiara

NO.	Nama	Riwayat Pendidikan
1.	Akhmad Sofyan	SMA Sederajat
2.	Muhammad Nazar	SMA Sederajat
3.	Erwan Sugiharto	S1 Ekonomi
4.	Junaidi	S1 Sosial
5.	Burhan	S1 Sosial
6.	Muhammad Amin	SMA Sederajat
7.	Ilyas	SMA Sederajat

Sumber:Data Olahan Peneliti

Tabel diatas memberikan keterangan terkait pendidikan terakhir yang ditempuh oleh setiap orang terdapat 3 orang yang bergelar kesarjanaan dan 4 orang dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) pada pengurus Koperasi Rimba Mutiara di Kecamatan Koto Gasib. Di kepengurusan Koperasi Rimba Mutiara membawahi berbagai unit bidang yakni:

1. Unit Usaha Simpan Pinjam
2. Unit Usaha Perkebunan, Peternakan dan Perikanan
3. Unit Usaha Waserda/pertokoan
4. Unit Pengadaan Barang dan Jasa
5. Unit Usaha Industri Perkayuan dan Perbengkelan
6. Unit Usaha Pertanian/Pangan/Saprotan/Saprodi

Dari kesemua unit usaha yang ada dibawah naungan Koperasi Rimba Mutiara yang sudah berjalan baik adalah unit usaha simpan pinjam terhadap anggota koperasi.

1. VISI DAN MISI

Visi :

Mewujudkan koperasi rimba mutiara sebagai koperasi serba usaha yang mampu bersaing di tingkat daerah maupun nasional

Misi :

- a. Meningkatkan kesejahteraan anggota
- b. Membuka peluang bagi anggota untuk berusaha melalui pemberdayaan
- c. Ikut berperan dalam kegiatan sosial di wilayah kerja koperasi

2. Waktu Pelayanan Koperasi

Hari	Waktu
Senin	08:00-12:00 WIB Pelayanan 12:00-13.15 WIB Istirahat 13:15-15:00 WIB Pelayanan
Selasa	
Rabu	
Kamis	08:00-11:00 Jam Pelayanan
Jum'at	

3. STRUKTUR ORGANISASI KOPERASI RIMBA MUTIARA TAHUN 2014-2019

